

**PENGARUH STATUS LAHAN, LUAS LAHAN DAN TINGKAT
TEKNOLOGI TERHADAP PRODUKSI USAHATANI KENTANG
DI DESA KERINJING KECAMATAN DEMPO UTARA
KOTA PAGAR ALAM**

Oleh
YEPI NUR APNI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

**PENGARUH STATUS LAHAN, LUAS LAHAN DAN TINGKAT
TEKNOLOGI TERHADAP PRODUKSI USAHATANI KENTANG DI
DESA KERINJING KECAMATAN DEMPO UTARA
KOTA PAGAR ALAM**

**PENGARUH STATUS LAHAN, LUAS LAHAN DAN TINGKAT
TEKNOLOGI TERHADAP PRODUKSI USAHATANI KENTANG
DI DESA KERINJING KECAMATAN DEMPO
UTARA KOTA PAGAR ALAM**

**Oleh
Yepi Nur Apni**

**SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto :

” Perbanyaklah berbuat kebaikan jika kamu ingin mendapatkan kebaikan”.

*Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini
kupersembahkan kepada :*

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta : Ayahhanda (M. Husni) dan ibunda (Sunaryati) yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta selalu memberikan semangat dan do'anya untukku. Terima kasih untuk kakak dan ayukku yang selalu kasih semangat dukungan untuk tidak lelah mengerjakan skripsi.*
- ❖ Terima kasih kepada kawan mujahidah 2014 dan IMM yang telah menemani hari-hariku dan memberikan semangat untuk selalu optimis dalam mengerjakan skripsi.*
- ❖ Sahabat seperjuanganku (Agribisnis C) terima kasih atas waktu dan dukungannya selama ini.*
- ❖ Hijaunya Almamaterku*

SUMMARY

YEPI NUR APNI "Effect of Land Status, Land Area and Technology Level on Potato Farm Production in Kerinjing Village, North Dempo District, Pagar Alam City" (Advised by **KHAIDIR SOBRI** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

This research was conducted to study the effect of land status, land area and level of technology on potato production. This research was conducted in Kerinjing Village, North Dempo District, Pagar Alam City, from August to October 2018. The research method used was Survey. The sampling method used is Sample Random Sampling. The data collection method used in the study is direct observation and interviews with respondents by using a list of questions that have been prepared in advance as well as data obtained from relevant institutions related to this research. Data processing methods and data analysis used by editing, coding and tabulation are then carried out data analysis. Then to answer the hypothesis, testing is done using multiple lenier regression.

The results of the study show that the farmer potato production for example is 1,400 kg/area/Plating Season or 1,625 kg/area/Plating Season. The production based on the status of own land amounted to 1,354.83 kg/area/Plating Season or equal to 1,616.74 kg/area/Plating Season while for profit sharing amounted to 1,555.55 kg/area/Plating Season or equal to 1,555.55 kg/area/Plating Season. Production seen from the land area is for a land area of 0.5 area of 1000.00 kg/area/Plating Season or 2000 kg/area/Plating Season and the production of 1 area of land is 1,553.33 kg/area/Plating Season. Production is seen from the technology level of 1,393.83 kg/area/Plating Season. Production with technology distribution 1-4 is 1,434.78 kg/area/Plating Season or equal to 1,612.11 kg/area/Plating Season and weighs 5-8 by 1,352.94 kg/area/Plating Season or 1,570.85 kg/area/Plating Season Status of land has a non-significant effect on production while land area and technology have a significant effect on production

RINGKASAN

YEPI NUR APNI “Pengaruh Status Lahan, Luas Lahan dan Tingkat Teknologi Terhadap Produksi Usahatani Kentang di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam”.(dibimbing oleh bapak **KHAIDIR SOBRI** dan ibu **SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mempelajari Pengaruh Status Lahan, Luas Lahan dan Tingkat Teknologi Terhadap Produksi Usahatani Kentang Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah Survey. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Sample Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang diperoleh dari lembaga-lembaga yang terkait yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan dengan cara editing, koding dan tabulasi selanjutnya dilakukan analisis data. Kemudian untuk menjawab hipotesis dilakukan pengujian dengan menggunakan regresi lenier berganda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi usahatani kentang petani contoh yaitu 1.400 kg/lg/MT atau sebesar 1.625 kg/ha/MT. Adapun produksi berdasarkan status lahan milik sendiri sebesar 1.354,83 kg/lg/MT atau sebesar 1.616,74 kg/ha/MT sedangkan untuk bagi hasil sebesar 1.555,55 kg/lg/MT atau sebesar 1.555,55 kg/ha/MT. Produksi dilihat dari luas lahan adalah untuk luas lahan 0,5 ha sebesar 1000,00 kg/lg/MT atau sebesar 2000 kg/ha/MT dan produksi luas lahan 1 ha sebesar 1.553,33 kg/ha/MT. Produksi dilihat dari tingkat teknologi sebesar 1.393.83 kg/lg/MT. Produksi dengan sebaran teknologi 1-4 sebesar 1.434,78 kg/lg/MT atau sebesar 1.612,11 kg/ha/MT dan sebaran 5-8 sebesar 1.352,94 kg/lg/MT atau sebesar 1.570,85 kg/ha/MT. Status lahan berpengaruh non signifikan terhadap produksi sedangkan luas lahan dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap produksi.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH STATUS LAHAN, LUAS LAHAN DAN TINGKAT
TEKNOLOGI TERHADAP PRODUKSI USAHATANI KENTANG
DI DESA KERINJING KECAMATAN DEMPO UTARA
KOTA PAGAR ALAM**

Oleh

**Yepi Nur Apni
412014107**


Telah dipertahankan pada ujian 04 Maret 2019

Pembimbing Utama,



Ir. Khaidir Sobri, MP.

Pembimbing Pendamping,



Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si

Palembang, 19 Maret 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.

NIDN/NBM.0016086901/727236

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yepi Nur Apni
Tempat /Tanggal Lahir : Lubuk Tabun, 02 April 1996
NIM : 412014107
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Karya ilmiah atau skripsi saya adalah asli hasil tulisan yang disusun dan bukan merupakan hasil dari plagiarisme. Apabila dikemudian hari diketahui adanya ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *Fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 24 Januari 2019
Yang membuat pernyataan,



(Yepi Nur Apni)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Status Lahan, Luas Lahan dan Tingkat Teknologi Terhadap Produksi Usahatani Kentang di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam" yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan penulis mengucapkan terima kasih kepada, Bapak Ir. Khaidir Sobri, M.P. selaku dosen pembimbing utama dan Sisvaberti Afriyatna, S.P.,M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu baik berupa do'a, saran serta masukan dalam pembuatan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin

Palembang, 02 Maret 2019

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

YEPI NUR APNI dilahirkan di lubuk tabun pada tanggal 02 april 1996, merupakan anak ke tujuh dari Ayahanda M. Husni dan Ibunda Sunaryati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2008 di SDN 3 Gunung Karto, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011 di SMP Negeri 01, Sekolah Masa Mulau, Sekolah Menengah Atas Tahun 2014 di SMA Negeri 01 Penandingan. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2014 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Agustus 2017 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XLVIII di Desa Ulak Segara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2018 penulis melaksanakan penelitian tentang Pengaruh Status Lahan, Luas Lahan dan Tingkat Teknologi Terhadap Produksi Usahatani Kentang di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	9
B. Tinjauan Pustaka.....	14
1. Konsepsi Usahatani.....	14
2. Teknik Budidaya Kentang.....	19
3. Status Lahan.....	23
4. Luas Lahan.....	24
5. Teknologi.....	25
6. Produksi.....	27
7. Analisis Regresi.....	29
C. Model Pendekatan.....	33
D. Hipotesis.....	33
E. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Tempat dan Waktu.....	35
B. Metode Penelitian.....	35
C. Metode Penarikan Contoh.....	35
D. Metode Pengumpulan Data.....	36
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	37
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	41
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	41
2. Keadaan Iklim.....	41
3. Penduduk dan Mata Pencarian.....	42
4. Sarana dan Prasarana.....	43
B. Identitas Responden Contoh.....	44
C. Keadaan Umum Usahatani.....	47
D. Teknik Budidaya Tanaman Kentang.....	50

	Halaman
E. Produksi Usahatani Kentang Menurut Status Kepemilikan dan luas lahan garapan	54
F. Hasil Regresi Berganda Pengaruh Status Lahan, Luas Lahan dan Teknologi Terhadap Usahatani Kentang.....	57
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kentang di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2015.....	3
2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kentang Sumatera Selatan Tahun 2015.....	4
3. Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kentang di Kota Pagar Alam 2013-2016.....	4
4. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Kentang di Kecamatan Dalam Kota Pagar Alam 2016	5
5. Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	11
6. Teknologi Anjuran Budidaya Tanaman Kentang.....	27
7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2017.....	42
8. Prasarana. Pemerintahan, Pendidikan, Peribadahan dan Kesehatan di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam Tahun 2017.....	43
9. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Golongan Umur di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.....	45
10. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.	46
11. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.	47
12. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.	48
13. Produksi Usahatani Kentang Menurut Status Lahan Kepemilikan di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.....	55
14. Produksi Usahatani Kentang Menurut Luas Lahan Garapan di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.....	55
15. Produksi Usahatani Kentang Menurut Sebaran Tingkat Teknologi di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.....	56
16. Koefisien Masing-Masing Fungsi Peubah Regresi.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Pengaruh Status Lahan, Luas Lahan dan Teknologi Usahatani Kentang Terhadap Produksi Petani di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kota Pagar Alam.....	64
2. Indentitas Petani Contoh di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.....	65
3. Jumlah Tenaga yang Digunakan Petani Contoh di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.....	66
4. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.....	68
5. Rincian Biaya Variabel Pupuk Urea pada Usahatani Kentang di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.....	70
6. Rincian Biaya Variabel Pupuk TSP/Sp36 pada Usahatani Kentang di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.....	72
7. Rincian Biaya Variabel Pupuk KCL pada Usahatani Kentang di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.....	74
8. Rincian Biaya Variabel Pupuk NPK pada Usahatani Kentang di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.....	75
9. Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani kentang di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.....	76
10. Teknologi Usahatani Kentang Berdasarkan Penggunaan Bibit Unggul, Pengolahan Lahan, Penggunaan Pupuk, Penggunaan Pestisida, Penanaman, Penyulaman dan Penyiangan di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.....	77
11. Produksi usahatani kentang di desa kerinjing kecamatan dempo utara kota pagar alam 2018.....	80
12. Produksi Usahatani Kentang Menurut Status Kepemilikan Lahan Garapan Milik Sendiri di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.....	81
13. Produksi Usahatani Kentang Menurut Status Kepemilikan Lahan Garapan Bagi Hasil di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.....	82

	Halaman
14. Produksi Usahatani Kentang Menurut Luas Lahan Garapan di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.....	83
15. Produksi Usahatani Kentang Menurut Sebaran Tingkat Teknologi di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2018.....	84
16. Data Analisis Regresi Berganda Pengaruh Status Lahan, luas Lahan dan Teknologi Terhadap Produksi Usahatani Kentang di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam,2018.....	85
17. Hasil Data Analisis Regresi Berganda Pengaruh Status Lahan, luas Lahan dan Teknologi Terhadap Produksi Usahatani Kentang di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam,2018.....	86
18. Dokumentasi Usahatani Kentang di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam	88
19. Surat Keterpangan.....	92

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepanjang sejarah perjalanan pertumbuhan bangsa-bangsa didunia, baik negara yang sudah maju maupun yang masih tergolong sebagai negara berkembang atau yang masih terbelakang, selalu menghadapi dilema dalam penentuan prioritas pembangunan ekonominya. Negara–negara berkembang dipandang sebagai negara yang masih dalam proses modernisasi khususnya dalam proses pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tersebut berjalan melalui tahap-tahap tertentu (Rahim, 2007).

Indonesia merupakan negara kepulauan yang mempunyai jenis tanah yang subur. Berdasarkan karakteristik geografisnya Indonesia selain disebut sebagai negara maritim juga disebut negara agraris. Indonesia merupakan negara yang kaya akan flora. Iklimnya sangat cocok untuk berbagai tanaman dan tumbuhan. Terlebih Indonesia memiliki daya dukung yang cukup besar untuk mengembangkan berbagai aspek pertanian (Suwanto dan Oktaviani, 2010)

Pembangunan sektor pertanian di Indonesia secara umum adalah untuk meningkatkan taraf hidup petani yang dicapai melalui strategi dan memiliki sifat yang tangguh dan berdaya saing tinggi. Untuk dapat mewujudkan hal itu perlu dilengkapi langkah *reformat* pembangunan ekonomi yang lebih utuh. Tegasnya, sektor pertanian diupayakan agar terintegrasi kedalam pembangunan ekonomi secara nasional. Upaya ini merupakan langkah rekonstruksi sektor pertanian dalam arti luas, mulai dari sub sektor pangan, hortikultura, perikanan, perternakan, kehutanan, sampai pada basis sumberdaya alam yang lain. Langkah demikian bisa mewujudkan terjadinya transformasi besar dari pertanian menjadi agribisnis (Andrianto, 2014)

Pembangunan pertanian diupayakan untuk meningkatkan hasil pertanian baik kualitas maupun kuantitas melalui perbaikan teknik budidaya, perluasan lahan pertanian serta pembangunan dan perbaikan sistem pengolahan hasil. Perkembangan pembangunan pertanian terus meningkat tidak hanya dilakukan

oleh pemerintah tetapi juga oleh pihak swasta dan rakyat yang ikut berperan serta dalam sektor pertanian, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja yang akan mengurangi angka pengangguran di dunia khususnya Indonesia (Fauzi *et al.*, 2006).

Sektor pertanian merupakan tumpangan hidup sebagian besar penduduk Indonesia, karena hampir dari setengah total angkatan kerja Indonesia bekerja di sektor ini. Selain itu, sektor pertanian dituntut untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup, mampu menyerap tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran dan dapat menghasilkan devisa negara serta diharapkan sektor andalan penggerak perekonomian nasional. Hal ini berarti upaya penghapusan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi seluruh rakyat Indonesia akan lebih efektif dilakukan melalui pembangunan pertanian (Farvidiah, 2015)

Hortikultura menempati posisi strategis dalam pembangunan pertanian. Kebutuhan akan komoditas hortikultura dalam pembangunan pertanian terus meningkat dengan indikator pertumbuhan seperti Produk Domestik Bruto (PDB), nilai ekspor dan penyerapan tenaga kerja. Potensi pasar komoditas hortikultura baik pasar domestik maupun pasar internasional masih sangat tinggi (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2015).

Menurut Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan (2015), pembangunan pertanian di Sumatera Selatan tetap mempunyai peran yang besar dalam menunjang pembangunan daerah. Hal ini terlihat dengan semakin luas dan terarahnya usaha peningkatan produksi.

Kentang (*Solanum tuberosum L.*) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang dibudidayakan di Indonesia. Budidaya tanaman kentang layak untuk diprioritaskan karena selain nilai ekonomi tinggi, kentang juga dapat dijadikan sebagai bahan pangan alternatif dan bahan baku industri makanan. Sebagai bahan pangan, kandungan karbohidrat pada kentang mencapai sekitar 18 persen, protein 2,4 persen, dan lemak 0,1 persen. Total energi yang diperoleh dari 100 gram kentang adalah 80 kkal. Dibandingkan beras, kandungan karbohidrat, protein lemak, dan energi kentang lebih rendah. Namun dibandingkan dengan

umbi-umbian lain seperti singkong dan talas komposisi kentang masih relatif tinggi (Astawan, 2009).

Di Provinsi Sumatera Selatan panen terluas tanaman kentang terjadi pada tahun 2013 dengan luas 121 ha dengan produksi sebesar 2,823 ton, sedangkan produktivitas tertinggi terjadi pada tahun 2015 disusul pada tahun 2016, 2013, 2012 dan 2014. Perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas kentang di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kentang di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012-2016

Tahun	Luas Panen (ha)	Δ	Produksi (ton)	Δ	Produktivitas (ton/ha)	Δ
2012	86		1.704		19,81	
2013	121	35	2.823	1.119	23,33	3,52
2014	101	-20	1.134	1.689	11,23	-12,1
2015	54	-47	3.381	2.247	62,61	51,38
2016	69	15	3.675	0.294	53,26	-9,35
Jumlah	431	-17	12.717	5.349	170,24	33,45

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2017.

Berdasarkan tabel di atas luas panen kentang di Sumatera Selatan berfluktuasi dimana pada tahun 2012-2013 luas panen kentang seluas 35 ha, dan pada tahun 2013, 2014, 2015 menurun seluas 67 ha, kemudian pada tahun 2016 luas panen meningkat seluas 15 ha. Sedangkan dilihat dari produksi kentang di Sumatera Selatan trendnya meningkat kecuali pada tahun 2015-2016 menurun dari 2,247 ton menjadi 0,294 ton. Produktivitas kentang dari tahun 2012-2016 trendnya meningkat kecuali pada tahun 2014 dan 2016 mengalami penurunan.

Di Sumatera Selatan terdapat tiga kabupaten dan satu kota penghasil sayuran dataran tinggi. Daerah penghasil sayuran dataran tinggi tersebut adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan), Lahat, Muara Enim dan Kota Pagar Alam.

Menurut Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan (2006), tanaman sayuran yang diusahakan oleh petani di keempat kabupaten/kota tersebut ada 16 (enam belas) komoditas. Tanaman sayuran yang umum ditanam pada dataran tinggi ada 6 (enam) komoditas salah satunya yaitu tanaman kentang.

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kentang Sumatera Selatan Tahun 2015

No	Kabupaten/kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Ogan Komering Ulu Selatan	5	14	2,80
2	Lahat	15	114	7,60
3	Muara Enim	8	15	1,87
4	Pagar Alam	26	277	10,65
Jumlah		54	420	22,92

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2016.

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa luas lahan dan produksi tanaman kentang di Kota Pagar Alam adalah yang terluas dan yang paling banyak produksinya dibandingkan dengan tiga kabupaten/kota di Sumatera Selatan.

Tabel 3. Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kentang di Kota Pagar Alam 2013-2016

Tahun	Luas Panen (ha)	Δ	Produksi (ton)	Δ	Produktivitas (ton/ha)	Δ
2013	10	8	14	1	1,40	-0,57
2014	18	3	15	99	0,83	6,02
2015	21	5	114	113	6,85	-6,12
2016	26		227		8,73	
Jumlah	75	16	370	213	882,08	-0,57

Sumber : Dinas Pertanian (tanaman pangan dan hortikultura) Kota Pagar Alam, 2017

Berdasarkan Tabel 3, luas panen tanaman kentang di Kota Pagar Alam terjadi peningkatan setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2013 dengan luas 10 ha, meningkat pada tahun 2014 dengan luas 18 ha, diikuti pada tahun 2015 dengan luas 21 ha dan pada tahun 2016 dengan luas panen sebesar 26 ha. Selain itu luas panen dan produksi kentang di Kota Pagar Alam pada tahun 2013-2016 cenderung mengalami peningkatan, sedangkan produktivitasnya mengalami penurunan pada tahun 2013-2014, namun pada tahun 2015-2016 mengalami peningkatan kembali.

Kota Pagar Alam memiliki kultur tanah yang subur, udara yang sejuk dan sangat cocok untuk jenis tanaman umbi-umbian salah satunya adalah tanaman kentang. Kota Pagar Alam terdiri dari 5 kecamatan, yaitu Dempo Selatan, Dempo Tengah, Dempo Utara, Pagar Alam Selatan dan Pagar Alam Utara. Tanaman kentang di Kota Pagar Alam hanya terdapat di Kecamatan Dempo Selatan dan Dempo Utara. Adapun perkembangan luas panen, produksi, dan produktivitas kentang di kecamatan dalam Kota Pagar Alam Tahun 2016.

Tabel 4. Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Kentang Di Kecamatan Dalam Kota Pagar Alam Tahun 2016

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Dempo Selatan	5	10	2,00
Dempo Utara	21	217	10,33
Jumlah	26	227	12,33

Sumber : Dinas Pertanian (tanaman pangan dan hortikultura) Kota Pagar Alam, 2017.

Berdasarkan tabel di atas wilayah kecamatan di Kota Pagar Alam yang memiliki luas panen dan produksi tertinggi berada di Kecamatan Dempo Utara dengan luas panen 21 ha dengan produksi 217 ton, kemudian diikuti kecamatan Dempo Selatan dengan luas panen 5 ha dan produksi sebesar 10 ton.

Kecamatan Dempo Utara merupakan salah satu kecamatan di Kota Pagar Alam yang mayoritas masyarakatnya adalah petani, dan kecamatan ini juga

dijadikan sebagai sentra terbesar pengembangan tanaman sayuran. Keadaan tanah yang subur dan letaknya berada di dataran tinggi (705m-1200m diatas permukaan laut) sehingga sangat mendukung dalam pengembangan tanaman kentang.

Sentra produksi tanaman kentang di Kecamatan Dempo Utara berada di Kelurahan Agung Lawangan yaitu tepatnya di Desa Kerinjing. Sebagian besar lahan pertanian di desa ini ditanami tanaman sayuran seperti kentang, kobis, sawi, wortel, lobak, seledri, cabai dan lain-lain, karena sesuai dengan iklim dan tanahnya yang subur.

Desa Kerinjing berpenduduk sebanyak 150 KK (Kepala Keluarga) dan mayoritas masyarakatnya adalah petani sayuran. Status kepemilikan lahan terdiri dari milik sendiri, sewa, gadai dan sakap/bagi hasil. Status tanah adalah hubungan tanah usahatani dengan pengelolanya. Dengan adanya status, maka akan memberikan kontribusi bagi pengelolanya. Berdasarkan hasil survei awal diketahui di Desa Kerinjing terdapat beberapa macam status tanah, seperti (1) tanah milik. Tanah milik adalah tanah yang bebas diolah, bebas untuk diperjual belikan, bebas untuk merencanakan atau menentukan cabang usaha yang akan dipilih, dan bebas menggunakan teknologi dan cara budidaya yang paling dikuasai dan disenangi. (2) tanah sewa, adalah tanah yang di sewa oleh petani kepada pihak lain, karena itu petani mempunyai kewenangan seperti tanah milik selama jangka waktu sewa yang disepakati. (3) tanah gadai, yaitu pengalihan penguasaan hak garap tanah dari pemilik tanah kepada pemilik uang. (4) tanah sakap atau bagi hasil, yaitu tanah orang lain yang atas persetujuannya digarap atau dikelola oleh pihak lain. Pengelolaan usahatannya seperti menentukan cabang usaha dan pilihan teknologi harus dikonsultasikan oleh pemiliknya. Status lahan akan menentukan besar kacilnya produksi yang akan dihasilkan (Abubakar dan Sobri, 2014).

Luas lahan merupakan salah satu faktor produksi yang digunakan dalam usahatani yang mempunyai sifat terbatas. Luas lahan dianggap sebagai salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi hasil pertanian apabila diasumsikan teknologi yang digunakan tidak berubah, semakin luas lahan yang digunakan,

maka jumlah yang dihasilkan dari suatu usahatani semakin banyak (Suratiyah, 2015).

Berdasarkan hasil survei lapangan, luas lahan yang dimiliki sebagian besar petani kentang berkisar antara 0,5-2 ha. Dalam mengelola lahan tersebut petani kentang sebagian besar melibatkan anggota keluarganya dan jika dirasa tenaga kerja keluarganya tidak mencukupi mereka menggunakan tenaga kerja dari luar keluarga yang dibayar baik tenaga kerja harian maupun berupa tenaga kerja borongan. Menurut Rahim (2007) secara umum dikatakan, semakin luas lahan (yang digarap/ditanami), semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut.

Menurut Prayitno (1986) dalam Suryana (2000), teknologi adalah cara bagaimana berbagai sumber daya alam, modal tenaga kerja dan ketrampilan dikombinasikan untuk merealisasikan tujuan produksi. Teknologi berkaitan erat dengan peralatan dan cara-cara yang digunakan dalam proses produksi industri. Sedangkan menurut Soehardjo dan Patong (1973) teknologi usahatani dapat berupa bahan, alat dan cara yang digunakan dalam kegiatan usahatani.

Dari hasil survei diketahui bahwa teknologi yang diterapkan petani dilihat dari alat, bahan dan cara-cara berusahatani yaitu berupa teknologi tradisional dan sebagian menggunakan teknologi modern. Dikatakan masih tradisional dilihat dari alat-alat yang digunakan seperti cangkul, parang, arit. Petani sudah menggunakan bibit yang diproduksi oleh kebun bibit di Jawa Barat sedangkan pupuk yang digunakan seperti Urea, TSP, KCL dan NPK akan tetapi dosis yang digunakan sesuai dengan kemampuan keuangan petani. Cara-cara berusahatani seperti pengolahan tanah, arah bedengan, penentuan jarak tanam, waktu tanam dan teknis budidaya yang dilakukan petani masih beragam tergantung dengan tingkat pengetahuan dan pengalaman petani.

Mengingat sedemikian pentingnya kedudukan status lahan, luas lahan, teknologi dalam mempengaruhi hasil produksi kentang guna mengembangkan usahatani kentang agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup petani kentang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh status**

lahan, luas lahan dan tingkat teknologi terhadap produksi usahatani kentang di Desa Kerinjing Pagar Alam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Berapa produksi usahatani kentang menurut status kepemilikan lahan, luas garapan dan tingkat teknologi yang digunakan di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam?
2. Bagaimana pengaruh status kepemilikan, luas garapan dan teknologi usahatani kentang terhadap produksi di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Kota Pagar Alam?

C. Tujuan dan kegunaan

Berkaitan dengan latar belakang penelitian dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menghitung berapa produksi usahatani kentang menurut status kepemilikan dan luas garapan di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.
2. Untuk mengetahui pengaruh status kepemilikan, luas garapan dan teknologi usahatani kentang terhadap produksi di Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi Mahasiswa, Sebagai bahan referensi pengetahuan bagi mahasiswa tentang pengaruh status lahan, luas lahan, dan tingkat teknologi usahatani.
3. Bagi peneliti lain, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian sejenis, serta sebagai titik tolak untuk melaksanakan penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R dan Sobri, K. 2014. Buku Ajar Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang. Indonesia.
- Adi, G olden Sancoyo.2018. Strategi Pembangunan Usahatani Lele Dumbo Di Kabupaten Boyolali. Skripsi Jurusan Social Ekonomi Pertanian. Universitas Sebelas Maret.
- Andrianto. 2014. Pengantar Ilmu Pertanian Agraris, Agrobisnis, Agroindustry dan Agrotrknologi. Global Pustaka Utama. Yogyakarta.
- Ardian. 1997. Teknologi Tepat Guna. Direktorat Pembina Swadaya Social Masyarakat. Departemen Soasial. Jakarta
- Astawan. 2009. Sehat dengan Hidangan Kacang dan Biji-bijian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Azwar. 2007. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2015. Tanaman Pangan dan Hortikultura. Indonesia.
- Daniel. 2003. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Bumi aksara, Jakarta.
- Djmail Abdoel. 2000. Manajemen Usaha Tani, Dep. Pendidikan Nasional
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura. Data Angka Sumatera Luas Panen, Produksi Dan Produktifitas Per Musim Tanam Tahun 2016. Provinsi Sumatera Selatan.
- Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura. Data Angka Luas Panen, Produksi, Dan Produktifitas Permusim Tanam Tahun 2016. Kota Pagar Alam.
- Hernanto. 2002. Ilmu usahtani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Margono. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan. Rineka Cipta. Jakarta
- Mico Puspitasari. 2014. Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Modal, Dan Teknis Budidaya Sistem Tanam Jajar Legowo Terhadap Produksi Padi Dikelurahan Polokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang. Jurnal 2. Palembang.
- Mittakhuriza. 2011. Pengaruh Luas Lahan, Modal, Tenaga Kerja, Dan Teknologi Terhadap Produksi Ushatani Padi Di Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Jurnal 1.Batang.
- Mubyanto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3S. Jakarta.

- Narbuko dan Achmadi. 2012. Metodologi Penelitian. Bumi Aksara. Jakarta.
- _____. 2015: Metodologi Penelitian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nurul Idawati. 2012. Pedoman Lengkap Bertanam Kentang .Baru Press. Jogja.
- Rahim. 2007. Ekonomika Pertanian (Pengantar Teori Dan Kasus). Penebar Swadaya. Jakarta.
- Riyan Haskar Rayka Apriyanto. 2015. Pengaruh Status Dan Luas Lahan Usahtani Kentang (Salanum Tuberosum L) Terhadap Produksi Dan Pendapatan Petani (Kasus: Desa Argalingga, Kecamatan Agrapura, Kabupaten Majalengka, Propensi Jawa Barat). Jurnal 3. Jawa Barat.
- Riduwan. 2013. Keterkaitan Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Masyarakat.
- Sadono Soekarno. 2003. Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali Press. Jakarta.
- Suekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2015. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta. Bandung.
- Suhasimi. 2010. Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik). Rineka Cipta. Jakarta.
- Suharsaputra. 2012. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Suratih. 2015. Ilmu usahtani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supryanto dan Rohman Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Syafar. 2010. Makalah statistic regresi berganda dengan variabel independen dan dependen
- Wiyono. 2011. Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS. Yogyakarta.